

Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

*Hidayat¹, Ilham², Restu Maria Ningsih³

^{1,2,3}STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

E-mail: hidayatibnuabidin@gmail.com

Article History: Submission: 2024-05-13 || Accepted: 2024-11-09 || Published: 2024-12-10

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-05-13 || Diterima: 2024-11-09 || Dipublikasi: 2024-12-10

Abstract

Research has been carried out on the use of digital learning media in science and science learning in elementary schools. This research aims to determine the use of digital learning media in science and science learning in class IV at SDN 19 Woja, Dompu Regency. This research uses a qualitative descriptive method using interview techniques, questionnaires, observation and documentation as data collection techniques. The research results show that 1) the use of digital learning media has become an important part of the science and science learning context, showing that various learning methods can be applied effectively. 2) students' positive attitudes towards digital learning media have a big impact on the learning process, helping them understand the material and increasing interest in learning. 3) The high frequency of use of this media also emphasizes the importance of managing study time and optimal use of media to achieve maximum learning results. 4) The benefits of using digital learning media in science and science learning have also proven to be significant, helping to activate students' procedural skills and stimulating interest and motivation to learn. 5) Teachers' mastery of science learning materials is also proven to be important in facilitating effective learning that is understood by students. And 6) observations of various learning elements, including media, methods and facilities outside the classroom, show the importance of integrating these various aspects to create a varied, innovative and constructive learning environment for students.

Keywords: Media; Learning; Digital; IPAS.

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS di SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 19 Woja Kabupaten Dompu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi bagian penting dalam konteks pembelajaran IPAS, menunjukkan bahwa beragam metode pembelajaran dapat diterapkan dengan efektif. 2) sikap positif siswa terhadap media pembelajaran digital memiliki dampak besar terhadap proses pembelajaran, membantu mereka memahami materi dan meningkatkan minat belajar. 3) Frekuensi penggunaan media tersebut yang tinggi juga menegaskan pentingnya pengaturan waktu belajar dan pemanfaatan media secara optimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. 4) Manfaat dari penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran IPAS juga terbukti signifikan, membantu dalam mengaktifkan keterampilan prosedur siswa dan merangsang minat serta motivasi belajar. 5) Penguasaan materi pembelajaran IPAS oleh guru juga terbukti penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan dipahami oleh siswa. Dan 6) pengamatan terhadap berbagai elemen pembelajaran, termasuk media, metode, dan sarana di luar kelas, menunjukkan pentingnya integrasi berbagai aspek tersebut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang variatif, inovatif, dan konstruktif bagi siswa.

Kata kunci: Media; Pembelajaran; Digital; IPAS

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Di era digital ini, perkembangan teknologi telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental. Guru tidak lagi hanya mengandalkan metode pembelajaran konvensional, tetapi juga

harus memanfaatkan berbagai media pembelajaran modern untuk memastikan efektivitas dalam proses pendidikan (Doringin, Tarigan and Prihanto, 2020). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana mereka dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka tanpa mengorbankan esensi dari pembelajaran itu sendiri (Arifin *et al.*, 2023). Dalam menghadapi revolusi teknologi ini, guru harus terbuka terhadap perubahan dan terus mengembangkan diri mereka agar tetap relevan dalam memberikan pengajaran kepada generasi yang semakin terkoneksi secara digital (Hanipah *et al.*, 2023). Dengan memanfaatkan media pembelajaran seperti video pembelajaran interaktif, platform pembelajaran daring, dan aplikasi mobile, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berinteraksi bagi siswa (Hidayat, Arifin and Akbar, 2022). Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia yang terus berubah.

Namun demikian, meskipun teknologi menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan pembelajaran, guru juga perlu berhati-hati agar tidak terjebak dalam penggunaan teknologi hanya sebagai alat bantu belaka (Hidayat, Fifi Fitriana Sari, 2021). Mereka tetap harus memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa dan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar yang berbeda. Selain itu, penting juga bagi guru untuk terus memantau perkembangan teknologi baru dan memilih dengan bijak media pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran mereka (Hidayat, 2023). Oleh sebab itu, di era di mana teknologi mendominasi hampir semua aspek kehidupan, guru memiliki tanggung jawab yang besar untuk terus berinovasi dan mengembangkan diri mereka dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Hidayat, Sari and Hasan, 2023). Dengan cara ini, mereka dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan tuntutan zaman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 19 Woja Kecamatan Woja Kabupaten Dompu, peneliti menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran IPAS masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peralatan yang tersedia di sekolah. Pendidik menjelaskan bahwa mereka hanya dapat mengandalkan media tradisional seperti papan tulis, buku paket, dan bahan-bahan sekitar lingkungan untuk menyampaikan materi. Keterbatasan ini menjadi hambatan dalam menyajikan materi secara menyeluruh dan menarik bagi siswa. Materi yang disampaikan cenderung monoton dan kurang interaktif, sehingga siswa kehilangan motivasi untuk belajar. Kondisi ini terutama terlihat pada kelas IV, di mana penggunaan media pembelajaran IPAS belum mencapai perkembangan yang diharapkan. Proses belajar mengajar di kelas IV menjadi terhambat karena kesulitan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendukung perkembangan individual siswa. Pendidik kesulitan untuk menyajikan materi secara visual atau interaktif yang dapat memancing minat siswa. Kurangnya akses terhadap media pembelajaran yang lebih maju juga membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Melihat permasalahan yang ditemukan di atas, maka peneliti memusatkan perhatian pada beberapa aspek terkait penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Woja, Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu. Fokus penelitian mencakup beberapa hal, yaitu penggunaan media pembelajaran selama proses belajar, respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, frekuensi penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar, manfaat penggunaan media pembelajaran bagi siswa dalam proses belajar, dan tingkat penguasaan materi yang dicapai siswa saat menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini juga mempertegas hasil wawancara dengan guru kelas IV yang mengajar mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 19 Woja. Guru tersebut menyoroti beberapa hal penting yang perlu dilakukan dalam penggunaan media pembelajaran, termasuk praktik lapangan langsung, pembelajaran kelompok, identifikasi masalah sesuai dengan materi, dan diskusi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami pandangan siswa dan guru, khususnya dalam kelas IV, mengenai mata pelajaran IPAS dan kebutuhan media pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis media yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 19 Woja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran IPAS dalam konteks kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 19 Woja.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024 di SD Negeri 19 Woja bertujuan untuk menggali pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dalam rangka itu, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Melibatkan guru dan siswa sebagai subjek, lokasi penelitian dipilih di Lingkungan Renda, Kelurahan Simpasai Kecamatan Woja, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode deskriptif kualitatif dipilih untuk menghasilkan data berupa kata-kata dari responden yang diamati, sejalan dengan pendapat (Taufik *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian deskriptif dikumpulkan dari berbagai sumber dan diolah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas IVa dan IVb serta guru kelas IVa dan IVb di SD Negeri 19 Woja. Angket digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, dengan model Skala Likert yang memiliki lima pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Angket terdiri dari 30 pernyataan yang mencakup 5 indikator mengenai identitas responden dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan beragam persepsi tentang penggunaan media pembelajaran dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 19 Woja. Analisis data dari berbagai sumber ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan keefektifan media pembelajaran yang digunakan dalam konteks pembelajaran tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penyempurnaan metode pengajaran serta pengembangan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Berikut ini akan dipaparkan terkait dengan hasil penggunaan media pembelajaran digital npada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 19 Woja.

Tabel 1. Informasi hasil penyebaran angket penggunaan media pembelajaran digital

| No | Indikator Penggunaan Media Pembelajaran Digital | % |
|----|--|-------|
| 1 | Metode Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS | 67,95 |
| 2 | Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Digital pada Pembelajaran IPAS | 82,24 |
| 3 | Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS | 72,34 |
| 4 | Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS | 75,05 |
| 5 | Penguasaan Materi Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS | 84 |

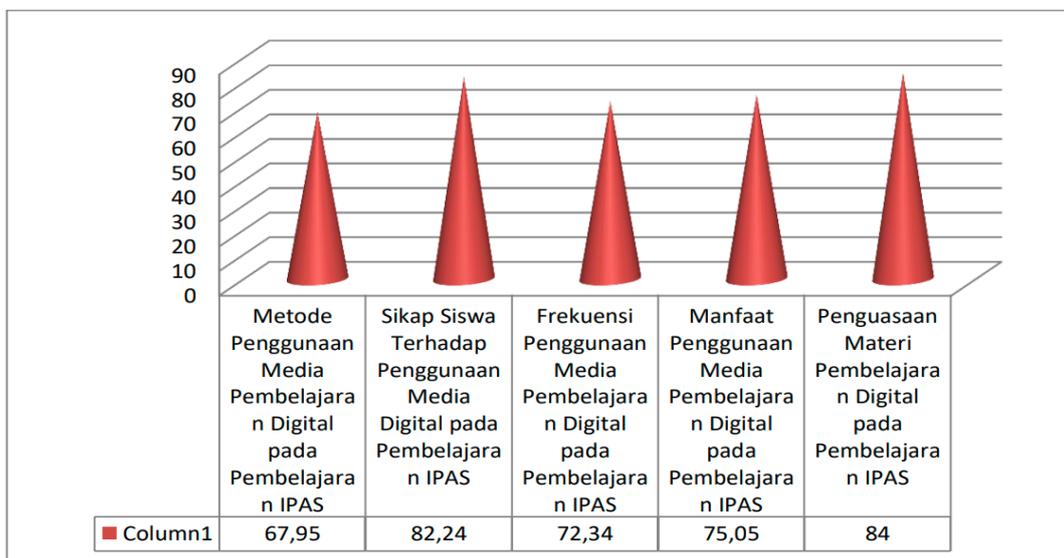
Berdasarkan data di atas mengenai Indikator Metode Penggunaan Media Pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS yang mencapai 67,95%, kita dapat melihat bahwa penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi bagian yang signifikan dalam konteks pembelajaran IPAS. Hal ini sejalan dengan pemahaman bahwa terdapat beragam metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS, seperti metode ceramah, tanya jawab, eksperimen, kerja kelompok, simulasi, dan demonstrasi. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Rofiq, Mahadewi and Parmiti, 2019), penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak hanya bertujuan untuk melengkapi proses tersebut atau menarik perhatian peserta didik, tetapi juga untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi pendidik untuk memahami secara mendalam karakteristik materi, peserta didik, dan metode penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, terutama dalam pembelajaran IPAS.

Selanjutnya, data mengenai Indikator Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS yang mencapai 82,24% menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa menjadi lebih mampu memahami isi materi yang disampaikan. Hal ini diperkuat oleh studi (Tri Wulandari and Adam Mudinillah, 2022) yang

menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS dapat menghasilkan sikap positif terhadap penggunaan media tersebut selama proses belajar mengajar. Penting untuk diingat bahwa kegiatan pembelajaran yang monoton tidak akan efektif bagi siswa. Mereka cenderung memiliki preferensi belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi sangatlah penting. Dengan demikian, pembelajaran IPAS dapat menjadi lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam mengembangkan wawasan pengetahuan dan implementasinya, yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.

Selanjutnya, dalam konteks penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS, frekuensi penggunaannya mencapai 72,34%, menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut sering dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, siswa perlu mengatur waktu belajar dan memanfaatkannya secara efektif. Pentingnya frekuensi penggunaan media ini tergambar dalam upaya mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. (Magdalena et al., 2021), menekankan pentingnya peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitasnya. Selain itu, sikap siswa terhadap pengelolaan waktu dalam pembelajaran juga memengaruhi keberhasilan belajar. Berikutnya, dalam hal manfaat penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS, sebesar 75,05%, menurut (Aunil Malik and Maunah, 2023), media pembelajaran memiliki banyak manfaat terkait keterampilan prosedur, seperti mengaktifkan komunikasi antara guru dan siswa, merangsang pikiran dan perasaan siswa, serta membangkitkan minat belajar dan pengalaman mandiri. Penggunaan media pembelajaran juga terbukti dapat membantu siswa menikmati dan memahami materi serta memotivasi mereka untuk belajar.

Terakhir, dalam konteks penguasaan materi pembelajaran IPA, mencapai 84%, materi pembelajaran IPAS untuk sekolah dasar memainkan peran penting dalam merangsang rasa ingin tahu anak, mendorong keterampilan mencari jawaban, dan mengembangkan cara berfikir ilmiah. Oleh karena itu, penguasaan materi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang mahir dalam materi yang diajarkan dapat mengajar dengan lebih efektif dan dipahami oleh siswa. Menurut (Husain and Muslim, 2021), penguasaan materi dalam pembelajaran berperan penting dalam memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 1. Diagram Penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS di Sekolah

Dari penelitian ini peneliti juga menggunakan metode observasi, dari hasil observasi peneliti melakukan observasi dengan 3 objek yang diamati, yaitu (1) media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS di kelas IV, (2) metode media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS di kelas IV, (3) sarana pembelajaran IPAS diluar kelas.

Tabel 2. Observasi penggunaan media pembelajaran digital pada Pembelajaran IPAS di Sekolah

| No | Objek yang Diamati | Keterangan | |
|----|---|------------|-----------|
| | | Ada | Tidak Ada |
| 1 | Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS dikelas IV | ✓ | - |
| 2 | Metode media pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS dikelas IV | ✓ | - |
| 3 | Sarana pembelajaran IPAS diluar kelas | ✓ | - |

Berdasarkan data diatas objek yang diamati untuk media pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS di kelas IV menunjukkan keterangan “ada”, media tersebut berupa media gambar, alat pegara, dan media baca. Media merupakan alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian menurut (Nabil, 2020) bahwa media merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Kemudian objek kedua yang diamati adalah metode media pembelajaran Digital pada Pembelajaran IPAS dikelas IV menunjukkan keterangan “ada”. Hasil penelitian berupa metode media pembelajaran dengan acara diskusi, praktik, dan ceramah. Dengan berbagai banyaknya metode dalam proses belajar mengajar menjadikan siswa siswi lebih semangat dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Menurut (Nurfadhillah et al., 2021) metode pembelajaran dukungan adalah alat yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami arti disampaikan. Selanjutnya objek yang ketiga yang diamati ialah sarana pembelajaran IPAS diluar kelas menunjukkan keterangan “ada”. Tersedianya media pembelajaran diluar kelas seperti tanaman, tanah, air dan sebagainya. Pembelajaran diluar kelas memberikan kesempatan yang besar bagi siswa untuk merasa senang dan bersinergi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa bebas bergerak dan bereksperimen sambil menikmati udara segar, lingkungan asri dan tentunya tidak membosankan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 19 Woja menghasilkan beberapa temuan yang signifikan. Pertama, terungkap bahwa penggunaan media pembelajaran digital telah menjadi bagian penting dalam konteks pembelajaran IPAS, menunjukkan bahwa beragam metode pembelajaran dapat diterapkan dengan efektif. Selanjutnya, sikap positif siswa terhadap media pembelajaran digital memiliki dampak besar terhadap proses pembelajaran, membantu mereka memahami materi dan meningkatkan minat belajar. Frekuensi penggunaan media tersebut yang tinggi juga menegaskan pentingnya pengaturan waktu belajar dan pemanfaatan media secara optimal untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran digital dalam Pembelajaran IPAS juga terbukti signifikan, membantu dalam mengaktifkan keterampilan prosedur siswa dan merangsang minat serta motivasi belajar. Penguasaan materi pembelajaran IPAS oleh guru juga terbukti penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan dipahami oleh siswa. Selain itu, pengamatan terhadap berbagai elemen pembelajaran, termasuk media, metode, dan sarana di luar kelas, menunjukkan pentingnya integrasi berbagai aspek tersebut untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang variatif, inovatif, dan konstruktif bagi siswa.

B. Saran

Penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media pembelajaran digital dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Negeri 19 Woja dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam. Analisis yang cermat tentang jenis-jenis media pembelajaran digital yang paling efektif dalam konteks ini serta pengaruh faktor lingkungan terhadap penggunaannya dapat menjadi fokus utama. Studi kualitatif tentang pengalaman siswa dalam menggunakan media tersebut juga

penting untuk dipertimbangkan, terutama dalam memahami bagaimana media pembelajaran digital memengaruhi minat dan pola belajar mereka. Selanjutnya, pengembangan model pembelajaran yang lebih terfokus pada pemanfaatan media digital, bersama dengan peran guru dalam menguasai materi dan memfasilitasi pembelajaran, dapat menjadi area penelitian yang menarik. Integrasi berbagai aspek pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, juga perlu diteliti lebih lanjut untuk memahami pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, A. et al. (2023) 'Android-based Al-qur'an application development and culture "Nggahi Mbojo"', *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), p. 18. Available at: <https://doi.org/10.29210/020222086>.
- Aunil Malik, L. and Maunah, B. (2023) 'Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran IPS Guna Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Di MTS Miftahul Huda Ngunut Tulungagung', *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(4), pp. 238–255. Available at: <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i4.2245>.
- Fadillah, D. N., Suharyanto, S., & Untari, P. R. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa: Studi Kasus pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 319–325. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.487>
- Doringin, F., Tarigan, N.M. and Prihanto, J.N. (2020) 'Eksistensi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0', *Jurnal Teknologi Industri dan Rekayasa (JTIR)*, 1(1), pp. 43–48. Available at: <https://doi.org/10.53091/jtir.v1i1.17>.
- Hanipah, S. et al. (2023) 'Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), pp. 264–275.
- Hidayat, Fifi Fitriana Sari, F.J. (2021) 'Peran Guru dalam Pembelajaran Home visit di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>.
- Hidayat, A. (2023) 'Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi di SDN 19 Woja', *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 2(03), pp. 19–27. Available at: <https://doi.org/10.59584/jundikma.v2i03.33>.
- Hidayat, H., Arifin, A. and Akbar, I.W. (2022) 'Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo', *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(2), pp. 36–43. Available at: <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.200>.
- Hidayat, H., Sari, F.F. and Hasan, H. (2023) 'Kemampuan Menyimak Teks Cerita Rakyat Siswa Kelas V di SD Negeri 07 Woja Tahun Pembelajaran 2017/2018', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPi)*, 3(2), pp. 162–173. Available at: <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i2.330>.
- Husain, M. and Muslim, A.H. (2021) 'Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Secara Online Di Sekolah Dasar Negeri Badakarya', *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), pp. 174–182. Available at: <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.76>.
- Magdalena, I. et al. (2021) 'Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi', *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(2), pp. 312–325. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Mardiana, S., & Suharyanto, S. (2024). Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran IPAS

Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 177–184. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.451>

Nabil (2020) 'Dinamika Guru Dalam Menghadapi Media Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi', *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), pp. 51–62. Available at: <https://doi.org/10.38153/alm.v4i1.26>.

Nurfadhillah, S. et al. (2021) 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III', *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), pp. 243–255. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

Rofiq, A., Mahadewi, L.P.P. and Parmiti, D.P. (2019) 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu', *Journal of Education Technology*, 3(3), p. 126. Available at: <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21732>.

Sintiya Safitri, I., Noviyanti, S., Chan, F., Malika Nurluthvia, K., & Patoman Simatupang, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 77–81. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i1.331>

Taufik et al. (2023) 'Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Kegiatan Diskusi Pembelajaran Daring', *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), p. 659. Available at: <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5530>.

Tri Wulandari and Adam Mudinillah (2022) 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD', *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), pp. 102–118. Available at: <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.